

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab lima ini akan dipaparkan mengenai pembahasan hasil dari penelitian terkait

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas X MAN 1 Trenggalek. Adapun penelitian yang dilakukan adalah pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*. Kelas X IPA 7 sebagai kelas yang dijadikan sampel penelitian untuk diterapkan *pre-test*, dan *post-test* menggunakan metode TTL (Tanya, Tulis, Laporkan) dalam menulis teks biografi. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk mengetahui keefektivan metode TTL sebagai metode pembelajaran menulis teks biografi.

Pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan hasil belajar materi teks biografi menggunakan metode TTL (Tanya, Tulis, Laporkan). Berdasarkan hasil penelitian sebelum penerapan metode (*pre-test*) nilai rata-rata hasil belajar menulis teks biografi yaitu sebesar 71,66 atau dibulatkan nilai rata-rata *pre-test* 72. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh setelah *post-test* menulis teks biografi menggunakan metode TTL yaitu sebesar 83. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar menulis teks biografi peserta didik setelah menggunakan metode TTL (Tanya, Tulis, Laporkan). Berdasarkan hasil dari analisis yang sudah dilakukan peneliti, maka dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian sebagai berikut.

A. Efektivitas Metode TTL (Tanya, Tulis, Laporkan) dalam Menulis Teks Biografi Melalui Pembelajaran Daring di Kelas X MAN 1 Trenggalek

Permohonan izin penelitian dilakukan pada tanggal 9 Maret 2020. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dengan judul “Efektivitas Metode TTL (Tanya, Tulis, Laporkan) dalam Menulis Teks Biografi Melalui Pembelajaran Daring di Kelas X MAN 1 Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020”. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dengan membawa surat izin penelitian yang sudah dilegalisir dari kampus. Selanjutnya surat izin diserahkan kepada Waka Kurikulum. Atas persetujuan Kepala Sekolah, peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian di MAN 1 Trenggalek.

Pada tanggal 16 Maret 2020, peneliti menemui Waka Kurikulum untuk mengetahui guru pendamping yang akan mendampingi selama penelitian dilakukan. Waka Kurikulum menunjuk Ibu Muchlisatul sebagai guru pendamping pelaksanaan penelitian di kelas X. Setelah mengetahui guru pendamping yang sudah ditunjuk Waka Kurikulum, peneliti menemui Ibu Muchlisatul selaku guru pendamping, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X. Maksud peneliti menemui Ibu Muchlisatul untuk meminta izin penelitian di kelas yang beliau ajar atas persetujuan kepala sekolah. Ibu Muchlisatul memberikan izin penelitian, dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan uji instrumen di kelas X IPA 6 pada hari itu juga sesuai jadwal mengajar beliau.

Uji instrumen dilakukan pada tanggal 16 Maret 2020 di kelas X IPA 6. Seluruh peserta didik di kelas X IPA 6 dengan jumlah 30 peserta didik

dijadikan responden uji instrumen. Penggunaan seluruh peserta didik sebagai responden untuk menguji instrumen dilakukan peneliti untuk mengetahui kevalidan instrumen sebelum digunakan untuk meneliti sampel penelitian. Instrumen yang diujikan ke responden yaitu soal *post-test* berupa pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode TTL (Tanya, Tulis, Laporkan). Hasil nilai uji instrumen selanjutnya divalidasi menggunakan *SPSS 22 for windows*. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 22* apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai *r product moment*, jika jumlah responden 30 maka $r_{tabel} = 0,361$. Hasil validasi instrumen secara keseluruhan dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > 0,361$.

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara daring pada tanggal 31 Maret – 01 April 2020 dengan sampel penelitian seluruh peserta didik kelas X IPA 7 berjumlah 30 peserta didik. Pada tanggal 31 Maret 2020 dilakukan *pre-test* secara daring. Waktu pengumpulan hasil *pre-test* dibatasi sampai pukul 12.00 WIB sesuai dengan jam pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan *pos-test* dilaksanakan pada tanggal 01 April 2020 secara daring, dengan batas pengumpulan pukul 10.00 WIB. Hasil *pre-test* dan *post-test* dikirimkan berupa lampiran foto pekerjaan peserta didik melalui via *Whatsapp* secara pribadi kepada peneliti. Hasil pekerjaan peserta didik selanjutnya dikoreksi secara manual oleh peneliti untuk mengetahui nilai yang diperoleh.

Efektivitas belajar dalam penelitian ini merupakan ukuran keberhasilan dari suatu proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan antar peserta didik, maupun kegiatan pembelajaran yang terjadi antara peserta didik

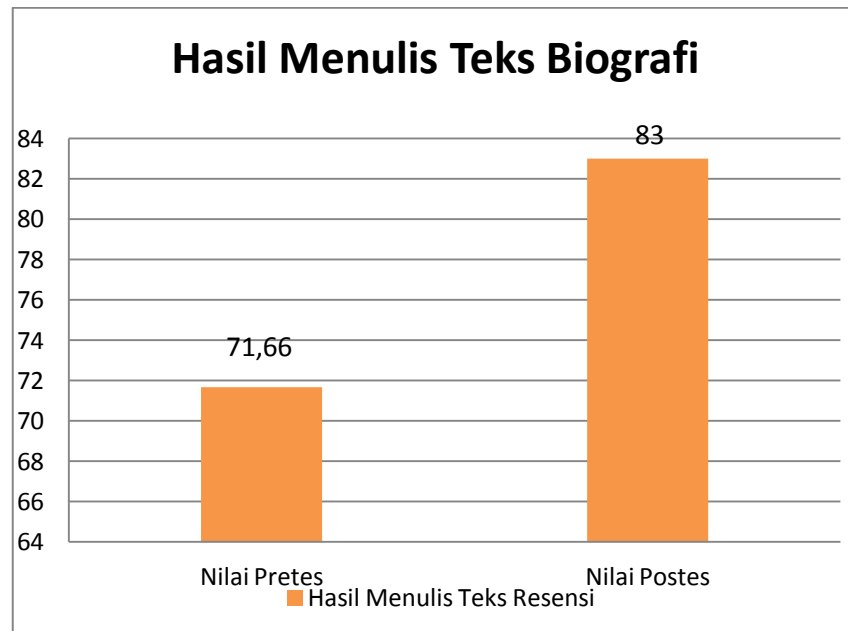
dan pendidik. Efektivitas belajar yang dimaksudkan yaitu efektivitas pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode TTL (Tanya, Tulis, Laporkan). Efektif atau tidak suatu metode pembelajaran dapat dilihat dari ketercapaian hasil kegiatan pembelajaran sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Efektivitas metode TTL dapat dilihat dari ranah kognitif berupa hasil postes yang diberikan kepada peserta didik kelas X IPA 7 selaku sampel penelitian.

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *paired sampel t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga berdasarkan kriteria pada uji *paired sampel t-test* menunjukkan bahwa $0,000 < 0,5$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat perbedaan rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan kepada sampel. Oleh karena itu, metode TTL (Tanya, Tulis, Laporkan) efektif digunakan dalam pembelajaran materi menulis teks biografi.

Untuk melihat efektivitas penerapan metode TTL (Tanya, Tulis, Laporkan) dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata-rata *pre-test* didapat dari penjumlahan seluruh total nilai *pre-test* sampel, selanjutnya dibagi dengan jumlah sampel yang digunakan. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* didapat dari penjumlahan seluruh total nilai *post-test* sampel, selanjutnya dibagi dengan jumlah sampel yang digunakan. Data peningkatan hasil belajar dapat dilihat secara lebih jelas dengan gambar 5.1 di bawah ini

Gambar 5.1

Diagram Batang



Berdasarkan gambar 5.1 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil *post-test* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pre-test*. Maka dari itu, hasil belajar menulis teks biografi peserta didik lebih tinggi menggunakan metode TTL (Tanya, Tulis, Laporkan) dari pada hasil pembelajaran menggunakan metode pembelajaran konvensional.